

**PENGARUH INTENSITAS BAGI HASIL, *FINANCING TO DEPOSIT*
RATIO (FDR), DAN TOTAL ASSET TERHADAP TOTAL
PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH**



Skripsi oleh:

ACHMAD MUZAKKIR AZIZ

01021381621130

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

TAHUN 2019/2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

PENGARUH INTENSITAS BAGI HASIL, *FINANCING TO DEPOSIT
RATIO* (FDR), DAN TOTAL ASSET TERHADAP TOTAL
PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH

Disusun oleh :

Nama : Achmad Muzakkir Aziz

NIM : 01021181621130

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan


Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui, untuk digunakan dalam ujian komprehensif

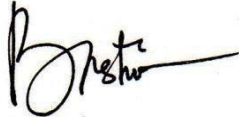
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 19 April 2020


Ketua : Dr. Suhel, S.E., M. Si
NIP. 196610141992031003

Tanggal : 12 Juni 2020


Anggota: Abdul Bashir, S.E., M. Si
NIP. 1671021206850012

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH INTENSITAS BAGI HASIL, *FINANCING TO DEPOSIT* *RATIO* (FDR), DAN TOTAL ASSET TERHADAP TOTAL PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH

Disusun Oleh:

Nama : Achmad Muzakkir Aziz

Nim : 01021381621130

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang kajian/ konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Juli 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

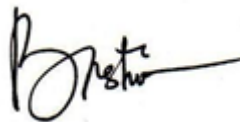
Palembang, 27 Juli 2020

Ketua



Dr. Suhel, S.E., M. Si
NIP: 196610141992031003

Anggota



Abdul Bashir, S.E., M. Si
NIP: 1671021206850012

Anggota



Dr. Muhammad Subardin, S.E., M. Si
NIP: 197110302006041001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP: 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Muzakkir Aziz

NIM : 01021381621130

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Intensitas Bagi hasil, *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Total Asset Terhadap Total Pembiayaan Bank Umum Syariah.

Pembimbing : Dr. Suhel, S.E., M.Si

Anggota : Abdul Bashir, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 27 Juli 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 10 Agustus 2020

Pembuat Pernyataan



Achmad Muzakkir Aziz
NIM: 01021381621130

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat yang senantiasa dilimpahkan kepada saya hingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Bagi Hasil, *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Total Asset Terhadap Total Pembiayaan Bank Umum Syariah” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi di Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang saya hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupu spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua Orangtua saya, Suprpto Ilyas dan Putri Hilali dan saudara laki-laki saya Muhammad Iqbal Albar, A.md serta saudara perempuan saya Larasati Chyntia dewi, S.Si yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
2. Kedua Pembimbing saya Dr. Suhel, S.E.,M.Si dan Abdul Bashir, S.E.,M.Si yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
4. Teman-teman terdekat saya Andi Sukmawati, Muhammad Zakaria, Yulia Sari, Yunita, Imelda, Restu, Kelvin Pranata, Rofik, Ridho, Made, Robby,

Luthfi dan Ardiansyah yang sudah selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.

5. Teman-teman satu Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2016 yang juga sudah meberikan semangat kepada saya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun agar dapat digunakan demi perbaikan skripsi ini nantinya. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini akan memberikan banyak manfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 10 Agustus 2020



Achmad Muzakir Aziz
NIM: 01021381621130

ABSTRAK

PENGARUH INTENSITAS BAGI HASIL, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), DAN TOTAL ASSET TERHADAP TOTAL PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH

Oleh:

Achmad Muzakkir Aziz; Dr. Suhel, S.E., M.Si; Abdul Bashir, S.E., M.Si

Pembiayaan memiliki peran penting dalam mengelola tabungan, dana giro maupun dana deposito, karena pembiayaan merupakan bagian terbesar dari pendapatan bank dan juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang diterima nasabah pemilik dana. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Menganalisis Pengaruh Intensitas Bagi Hasil, *Financing To Deposite Ratio* (FDR), dan Total Asset Terhadap Total Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi total pembiayaan di bank umum syariah. Data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan perbankan setiap bank umum syariah periode 2017-2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Data Panel menggunakan *Fixed Effect Model*. Studi ini menunjukkan bahwa Intensitas Bagi Hasil, *Financing Deposit Ratio* (FDR), dan Total Asset memiliki pengaruh positif terhadap total pembiayaan bank umum syariah.

Kata Kunci: Pembiayaan Bagi Hasil, FDR, DPK, Total Asset, Total Pembiayaan,

Pembimbing Skripsi I



Dr. Suhel, S.E., M. Si
NIP: 196610141992031003

Pembimbing Skripsi II



Abdul Bashir, S.E., M. Si
NIP: 1671021206850012

Mengetahui
Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP: 197304062010121001

ABSTRACT

EFFECT OF THE INTENSITY FOR PROFIT SHARING, FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), AND TOTAL ASSETS TO TOTAL FINANCING OF SHARIA COMMERCIAL BANKS

By:

Achmad Muzakkir Aziz, Suhel, Abdul Bashir

This study aimed to find out the effect of the intensity for the profit sharing, financing to deposit ratio (FDR), and total assets on the total financing of sharia commercial banks. The research method used in this study was panel data regression with the best model Fixed Effect Model. The sample used in this study was 11 sharia commercial banks. The results of the study showed that the profit-sharing intensity had a positive and significant effect on the total financing, where every 1 percent increase in profit-sharing intensity would affect the total financing by 1.06 percent and had an elastic relationship. The financing to deposit ratio was positively related and had a significant effect on the total financing, where every 1 percent increase of the financing to deposit ratio would affect the total financing by 0.08 percent and had an inelastic relationship. The total asset was positively related and had a significant effect on the total financing, where every 1 percent increase of the total assets would affect the total financing by 0.04 percent and had an inelastic relationship.

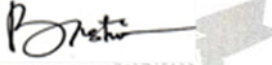
Keywords: Profit Sharing Financing, FDR, DPK, Total Assets, Total Financing

Advisor I,



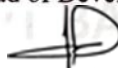
Dr Suhel S.E, M Si
NIP: 196610141992031003

Advisor II,



Abdul Bashir, SE, M. Si
NIP: 1671021206850012


Acknowledged by
Department Head of Development Economics



Dr. Mukhlis, SE, M.Si
NIP: 19730406201 0 121001



This is a true and correct translation of the copied document
Head of Technical Implementation Unit for Language
Sriwijaya University,


Bambang A. Loeneto, M.A., Ph.D.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Achmad Muzakkir Aziz
NIM : 01021381621130
Tempat/ Tanggal lahir : Palembang, 25 April 1998
Alamat : Jl. Prumnas talang kelapa
Blok 3 Rt 27 Rw 08
Telp/Hp : 0899-8763-088
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Email : zanky1998@gmail.com
Agama : Islam

Latar Belakang Pendidikan

- SD NEGERI 136 PALEMBANG (2004-2010)
- SMP NEGERI 52 PALEMBANG (2010-2013)
- SMA NEGERI 22 PALEMBANG (2013-2016)
- UNIVERSITAS NEGERI SRIWIJAYA (2016-2020)

Riwayat Organisasi

- Anggota divisi dana dan usaha Ikatan Mahasiswa Ekonomi Palembang (2019).
- Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Palembang.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRAC	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Akademis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Bagi Hasil	13
2.1.2 Teori Pembiayaan	16
2.1.3 Teori Produksi Islami	21
2.1.3.1 Fungsi Produksi	22
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pikir	30
2.4 Hipotesis	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN	32
3.1 Ruang Lingkup	32
3.2 Jenis dan Sumber Data	32
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.4 Teknik Analisis	33
3.4.1 Analisis Regresi Data Panel	34

3.4.1.1 Common Effect Model (CEM).....	36
3.4.1.2 Fixed Effect Model (FEM).....	36
3.4.1.3 Pendekatan Random Effect Model (REM).....	37
3.4.2 Metode Pemilihan Model.....	37
3.4.2.1 Uji Chow	38
3.4.2.2 Uji Hausman	38
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.4.3.1 Uji Normalitas	39
3.4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	39
3.4.3.3 Uji Heterokedastisitas	40
3.4.3.4 Uji F (Simultan)	40
3.4.3.5 Uji T (Parsial)	41
3.4.3.6 Koefisien determinasi (R ²)	41
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Penelitian	43
4.1.1 Perkembangan Bank Umum Syariah	43
4.2 Pemilihan Model Regresi.....	48
4.2.1 Pengujian menggunakan Common Effect Model	48
4.2.2 Pengujian menggunakan Fixed Effect Model	49
4.2.3 Uji Chow (F-statistic)	50
4.2.4 Pengujian menggunakan Random Effect Model	51
4.2.5 Uji Hausman	52
4.3 Evaluasi Regresi	53
4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R-squared).....	53
4.3.2 Uji kelayakan Model (Uji F).....	53
4.3.3 Uji Signifikansi Variabel Independen (Uji t).....	54
4.3.4 Interpretasi Hasil	55
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	57
4.4.1 Uji Normalitas	57
4.4.2 Uji Multikolinieritas.....	58
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	58

4.5 Analisis Ekonomi.....	60
4.5.1 Pengaruh Intensitas Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan Bank Umum Syariah	60
4.5.2 Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Total Pembiayaan Bank Umum Syariah	61
4.5.3 Pengaruh Total asset terhadap Total Pembiayaan Bank Umum Syariah	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
Daftar Pustaka.....	66
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Bank umum syariah di Indonesia	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Common Effect Model.....	48
Tabel 4.3 Hasil Fixed Effect Model	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	50
Tabel 4.5 Uji Random Effect Model.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	52
Tabel 4.7 Hasil koefisien determinasi berdasarkan Estimasi Fixed Effect ...	53
Tabel 4.8 Hasil Uji F Berdasarkan Estimasi Fixed Effect.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji t Berdasarkan Estimasi Fixed Effect.....	54
Tabel 4.10 Hasil Koofisien berdasarkan Estimasi Fixed Effect.....	56
Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas.....	58
Tabel 4.12 Uji Heterokedastisitas	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Perbankan Syariah.....	3
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, sehingga permintaan akan bank yang beroperasi sesuai dengan syariah mulai bermunculan. Diawali dengan didirikannya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992, perbankan syariah pernah menjadi primadona, bahkan disebut-sebut tahan krisis ketika terjadi krisis pada 1998 lalu.

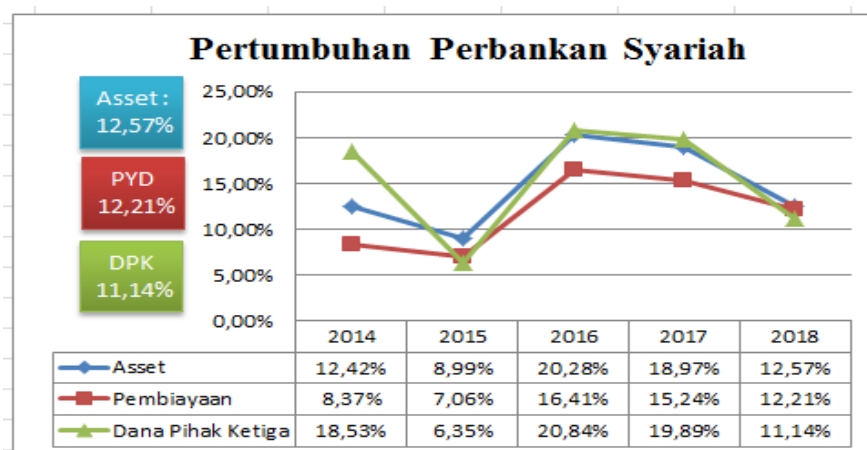
Meskipun penduduk Indonesia mayoritas beragama islam namun masih belum bisa memahami secara penuh tentang operasionalisasi bank syariah sebagai bagian dari konsep Islam di dunia perekonomian. Selain itu, belum ada pengertian lengkap tentang sistem bunga sebagai sesuatu yang dilarang oleh ulama dan masyarakat muslim lainnya. Maka dari itu pengembangan syariah di dunia perbankan nasional perlu mendekatkan diri pada masyarakat secara ekonomi yang konvensional namun tetap didukung dengan nilai-nilai kesyariahan yang berlaku. Sejak awal kehadirannya bank syariah telah menawarkan berbagai bentuk pembiayaan dari produknya kepada masyarakat.

Pembiayaan atau *financing* merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Ilyas, 2015).

Bank syariah dalam pelaksanaan pembiayaannya harus memenuhi dua aspek yang sangat penting, yaitu:

- (a) Aspek syar'ah, di mana dalam setiap realisasi pembiayaan kepada para nasabah, bank syari'ah harus tetap berpedoman pada syari'ah Islam, antara lain tidak mengandung unsur maysir, garar, riba, serta bidang usahanya harus halal.
- (b) Aspek ekonomi, yakni dengan tetap mempertimbangkan perolehan keuntungan, baik bagi bank syari'ah maupun bagi nasabah bank syari'ah.

Dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit (loan) namun pembiayaan atau financing. Perbankan syariah Indonesia yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terus menunjukkan pertumbuhan positif. Pada tahun 2018, kondisi ketahanan perbankan syariah semakin solid.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2018

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Perbankan Syariah

Pembiayaan yang disalurkan (PYD) dan dana pihak ketiga (DPK) masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 12,21 persen (yoy) dan 11,14 persen (yoy), sehingga pertumbuhan aset perbankan syariah selama periode tersebut sebesar 12,57 persen (yoy). Total aset, PYD, dan DPK perbankan syariah masing-masing mencapai Rp489,69 triliun, Rp329,28 triliun, dan Rp379,96 triliun pada akhir tahun 2018.

Setiap produk syariah dapat dimanfaatkan baik untuk pengumpulan dana maupun penyaluran dana. Namun, tidak semua produk tersebut berfungsi dari dua hal tersebut, ada akad atau produk yang hanya difungsikan untuk pengumpulan dana dan ada juga produk yang hanya difungsikan dalam pembiayaan. Misalnya pemanfaatan akad *mudharabah* yang dapat dipakai baik dalam pengumpulan dana (*funding*) maupun dalam penyaluran dana (*financing*) (Karim, 2016).

Pembiayaan memiliki peran penting dalam mengelola tabungan, dana giro maupun dana deposito, karena pembiayaan merupakan bagian terbesar dari pendapatan bank dan juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang diterima nasabah pemilik dana. Apabila bank syariah tidak mampu menyalurkan pembiayaannya, sementara dana yang terhimpun dari *shahibul maal* (dana pihak ketiga) terus bertambah, maka akan terdapat banyak dana *idle* (menganggur), yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan margin bagi hasil (Rizqiana, 2010).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pada Oktober 2019 pembiayaan yang diberikan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK) serta jumlah rekening perbankan syariah terus menunjukkan peningkatan dibandingkan akhir tahun 2018. Peningkatan terjadi seiring dengan masifnya kampanye penggunaan bank syariah. OJK mencatat jumlah rekening dalam perbankan syariah mencapai 31,89 juta per Oktober 2019. Sementara itu, total Dana Pihak Ketiga (DPK) selama tahun berjalan 2019 mencapai Rp 402,36 triliun.

Table 1.1 Intensitas bagi hasil pada bank umum syariah

Tahun	Total Pembiayaan Bagi Hasil (Miliar)	DPK (Miliar)
2015	55.886	174.895

2016	62.151	206.407
2017	67.535	238.393
2018	74.541	257.606

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2015-2018

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa total pembiayaan bagi hasil terendah ada pada tahun 2014 sebesar Rp.49.225 Miliar dan tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp.74.541 Miliar. Lalu pada data total dana pihak ketiga tahun 2014 masih menjadi tahun terendah ada pada tahun 2014 sebesar Rp.170.723 Miliar dan tahun tertinggi yaitu tahun 2018 sebesar Rp.257.606 Miliar.

Bank Syariah kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam (Natalia, Dzulkirom, dan Rahayu, 2014).

Ada dua jenis bagi hasil (tergantung kesepakatan), yaitu *revenue sharing* atau *profit sharing*. Adapun dalam hal presentase bagi hasilnya dikenal dengan nisbah, yang dapat disepakati dengan customer yang mendapat fasilitas pembiayaan pada saat akad pembiayaan. Prinsip bagi hasil ini terdapat dalam produk-produk:

1. Mudharabah, yaitu akad kerja sama uaha antara dua pihak di mana pihak pertama menyediakan seluruh (100 persen) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola. Seandainya kerugian itu

diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

2. Musyarakah, yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Table 1.2 Jumlah Pembiayaan berbasis bagi hasil

Tahun	Mudharabah	Musyarakah
2015	1.120	4.641
2016	1.008	4.649
2017	893	5.213
2018	717	5.421

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2015-2018

Pada tabel diatas jumlah pembiayaan berbasis bagi hasil mudharabah mengalami penurunan yang drastis. Bisa kita lihat pada tahun 2015 jumlah pembiayaan mudharabah sebesar 1.120 miliar dan mengalami penurunan sebesar 717 miliar di tahun 2018. Lalu pada pembiayaan berbasis bagi hasil musyarakah malah mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar 4.641 miliar dan terus meningkat hingga ke tahun 2018 sebesar 5.421 miliar.

(Apriandika, 2011) menyatakan besarnya bagi hasil yang diperoleh, ditentukan berdasarkan keberhasilan pengelola dana untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat laba bank syariah bukan saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk pemegang saham, tetapi juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang dapat diberikan kepada nasabah yang menyimpan dana (*konsep profit dan loss sharing*) (Syarif, 2016).

Sistem bagi hasil yang dilakukan melalui perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut dijanjikan adanya pembagian hasil atas

keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan. Mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan di dalam perbankan syariah terdiri dari dua sistem, yaitu *profit sharing* dan *revenue sharing*. (Wahab, 2016).

Rasio intensitas bagi hasil digunakan untuk mengukur besarnya fungsi intermediasi bank syariah melalui penyaluran dana dengan akad yang berbasis bagi hasil. Fungsi intermediasi bank syariah yang dimaksud ialah menyalurkan dana dari masyarakat untuk disalurkan kembali ke masyarakat (Sutrisno, 2012).

Sebagian besar ulama dan pakar sependapat bahwa bank syariah merupakan bank yang berprinsip utama bagi hasil, sehingga pembiayaan bagi hasil seharusnya lebih diutamakan dan dominan dibandingkan dengan pembiayaan non bagi hasil. Selain itu pola pembiayaan bagi hasil, selain merupakan esensi pembiayaan syariah, juga lebih cocok untuk menggiatkan sektor rill, karena meningkatkan hubungan langsung dan pembagian risiko antara investor dengan pengusaha (Ascarya dan Yumanita, 2005).

Sistem *profit and loss sharing* dalam pelaksanaannya merupakan bentuk dari perjanjian kerjasama antara pemodal dan pengelola modal dalam menjalankan kegiatan usaha ekonomi, dimana diantara keduanya terikat kontrak di dalam suatu usaha. Jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua pihak sesuai nisbah kesepakatan diawal perjanjian, dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing (Andrianto dan Firmansyah, 2019).

Kerugian bagi pemodal yaitu tidak mendapatkan kembali modal investasinya secara utuh ataupun keseluruhan, sedangkan bagi pengelola modal, kerugiannya yaitu tidak mendapatkan upah/hasil dari jerih payahnya atas kerja yang telah dilakukannya. Keuntungan

yang didapat dari hasil usaha tersebut akan dilakukan pembagian setelah dilakukan perhitungan terlebih dahulu atas biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses usaha. Keuntungan usaha dalam dunia bisnis bisa negatif, artinya usaha merugi, positif berarti ada angka lebih sisa dari pendapatan dikurangi biaya-biaya, dan nol artinya antara pendapatan dan biaya menjadi *balance*. Keuntungan yang dibagikan adalah keuntungan bersih (*net profit*) yang merupakan lebih dari selisih atas pengurangan total *cost* terhadap total *revenue*.

Faktor lain yang layak menjadi perhatian adalah *Financing to Deposit Ratio*. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah pernyataan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuidasinya. FDR merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, Artinya, seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada customer pembiayaan dapat mengimbangi kewajiban untuk dapat segera memenuhi permintaan nasabah yang ingin menarik kembali dananya yang telah digunakan untuk memberikan pembiayaan. Pada umumnya konsep yang sama ditunjukkan pada bank syariah dalam mengukur likuiditas yaitu dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (Muhammad, 2009).

Rasio FDR yang analog dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) pada bank konvensional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi tingkat FDR suatu bank, maka bank tersebut akan meningkatkan perolehan dananya, salah satunya dari sisi deposito, untuk menarik investor menginvestasikan dananya di bank syariah, maka diberikanlah tingkat bagi hasil yang menarik sehingga peningkatan FDR akan meningkatkan return bagi hasil mudharabah. Nilai FDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah pada kisaran 78 persen hingga 100 persen (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah 80 persen hingga 110 persen. Jika angka rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank berada pada angka di bawah 80 persen (misalkan 60 persen), maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 60 persen dari seluruh dana yang berhasil dihimpun. Karena fungsi utama dari bank adalah sebagai intermediasi (perantara) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, maka dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) 60 persen berarti 40 persen dari seluruh dana yang dihimpun tidak tersalurkan kepada pihak yang membutuhkan, sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik.

Kemudian jika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank mencapai lebih dari 110 persen, berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Oleh karena dana yang dihimpun dari masyarakat sedikit, maka bank dalam hal ini juga dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi (perantara) dengan baik. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaannya dengan efektif).

Total asset dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan dengan mempertimbangan bahwa nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai *market capitalized* dan penjualan (Wuryatiningsih, 2002 dalam Sudarmadji, 2007). Menurut Harahap (2008) aset merupakan harta produktif yang dikelola dalam perusahaan tersebut dan aset ini diperoleh dari sumber utang atau modal. Sedangkan Muhammad mendefinisikan aset sebagai sesuatu yang mampu menimbulkan aliran kas positif atau manfaat ekonomi lainnya, baik dengan

dirinya sendiri ataupun dengan aset yang lain, yang haknya didapat oleh perbankan syariah sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu yang termasuk dalam total aset perbankan syariah adalah kas, penempatan pada BI, penempatan pada bank lain, pembiayaan yang diberikan, penyertaan, penyisihan penghapusan aktiva produktif, aktiva tetap dan inventaris, dan rupa-rupa aktiva (Muhammad, 2005).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Intensitas Bagi Hasil, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Total Asset Terhadap Total Pembiayaan Bank Umum Syariah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Intensitas Bagi Hasil, *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Total Asset Terhadap Total Pembiayaan Bank Umum Syariah?
2. Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Total Pembiayaan Di Bank Umum Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Intensitas Bagi Hasil, *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Total Asset Terhadap Total Pembiayaan Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi total pembiayaan di bank umum syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Manfaat akademis diharapkan agar dapat menambah bahan kajian tentang intensitas bagi hasil, *financing to deposit ratio* (FDR), total asset terhadap total pembiayaan bank umum syariah untuk menjadi referensi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis diharapkan agar dapat membantu pemerintah dalam mengambil kebijakan

Daftar Pustaka

- Abdul-rahman, A., & Nor, S. M. (2016). Challenges of profit-and-loss sharing financing in Malaysian Islamic banking. *Malaysian Journal Of Society and Space*, 2(2), 39–46.
- Ahmad, N. H., & Noor, M. A. N. M. (2011). The Determinants Efficiency and Profitability of World Islamic Banks. *International Conference on E-Business, Management and Economics*, 3, 228–233.
- Amelia, E., & Fauziah, H. E. (2017). Determinant of Mudharabah Financing: A Study at Indonesian Islamic Rural Banking. *Etikonomi*, 16(1), 43–52.
- Andrianto, & M. Anang Firmansyah (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementansi Teori dan Praktek)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Apriandika, R. (2011). Analisis Hubungan Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah. *Universitas Lampung*
- Ascarya. (2006). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Ascarya, & Yumanita, D. (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Candera, M., & Herudiansyah, G. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Total Pembiayaan Perbankan Syariah Yang Dimediasi Oleh Variabel Aset. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 117.
- Dunia, F. A., & Abdullah, W. (2012). *Akuntansi Biaya* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Djuwita, D., & Muhammad, A. F. (2016). Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 8(1), 281–297.
- Ernawati. (2016). Risk Of Profit Loss Sharing Financing : The Case Of Indonesia. *Jurnal of Islamic Economicss*, 8(January), 101–116.
- Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 8(1), 98.
- Gempur, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Gramedia.
- Gujarati, damodar. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'Ah. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 183–204.
- Karim, A. (2015). *Ekonomi Mikro Islami*. Depok: PT. Raja grafindo persada.
- Karim, A. (2016). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Persada.

- Kasmir. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubis, A. F. (2016). Analisis Pertumbuhan Total Asset Perbankan Syariah Di Indonesia. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Natalia, E., Dzulkrirom, M., & Rahayu, S. M. (2014). Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada Pt . Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(7), 1–7.
- Pass, C. et al. (1997). *Kamus Lengkap Ekonomi* (2nd ed.). Jakarta: Erlangga.
- Permatasari, D., & Yulianto, A. R. (2018). Analisis Kinerja Keuangan : Kemampuan Bank Syariah Dalam Penyaluran Pembiayaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(1), 67.
- Pramono, N. H. (2013). Optimalisasi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 154–162.
- Rahmati, Ahmadisyah, I., & Aufa, S. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja , Pembiayaan Investasi , dan Pembiayaan Konsumtif terhadap Total Aset Bank Aceh Periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 02, 152–160.
- Sakhowi, A., & Chalimah. (2016). Determinants Of Shariah Based Financing And It ' S Contribution For Smes Development. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 58–70.
- Sanusi, A. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarsono, H., & Saputri, M. A. (2018). The Effect of Financial Performance toward Profit-Sharing Rate on Mudharabah Deposit of Sharia Banking in Indonesia. *Jurnal Muqtasid*, 9(1), 82–92.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis* (1st ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suprapti, sri budiwati wahyu, & Nuraini, siti dwi. (2009). Pengaruh Pangsa Pasar , Rasio Leverage dan Rasio Intensitas Modal pada Return Saham. *Karisma*, 3(2), 139–146.
- Supriyanto, B., & Sari, P. (2019). Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah Di Indonesia Selama Satu Dekade (2009-2018). *Sambis*, 368–386.
- Supriatiningsih, E. (2018). The Principal of Risk and Profit Sharing in Islamic Banking. *Journal Of Muslim Society Research*, 3(2), 262–280.
- Suryani, S. (2017). Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap

- Profitabilitas Perbankansyariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada Bus Dan Uus Periode 2008-2010). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 153.
- Sutrisno, M. T. R. I. (2012). *Analisis Rasio Sebagai Pengukur Kinerja Sosial Di Bank Muamalat Indonesia*. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya), 24.
- Syafi'i, R. (2001). *Fiqh Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Syahputra, Rustandi, B. K., & Wardhana, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Penggunaan Kredit Perbankan Oleh Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus UMKM Wilayah Pesisir Banten). *Jurnal Kebangsaan*, 5(9), 1–10.
- Syarif, S. muthya. (2016). pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah di indonesia (periode januari 2011- juni 2015). *Skripsi*, 9(2), 147.
- Wahyu, D. R. (2016). Financing To Deposit Ratio (Fdr) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang). *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 19–36.
- Wahab. (2014). Analisis Pengaruh Fdr , Npf , Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syari ' Ah Di Semarang. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang*, V, 107–136.
- Wahab, W. (2016). Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 167–184.
- Yuliana, S., Suhel, & Bashir, A. (2017). Comparative Analysis of Profit Sharing Financing Between Islamic Banks (BUS) and Islamic Rural Bank (BPRS) in Indonesia. *International Journal of Economic and Financial Issues*, 7(2), 266–270.
- Yulianto, A., & Riyadi, S. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil , Pembiayaan Jual Beli ,. *Jurnal Akuntansi*, 3(4), 466–474.